

**EVALUASI KUALITAS SOAL ARAS TINGGI (HOTS)
PADA ANALISIS BUTIR SOAL JLPT N3**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh
Trisgar
NIM 2208437

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

EVALUASI KUALITAS SOAL ARAS TINGGI (HOTS) PADA ANALISIS BUTIR SOAL JLPT N3

Oleh

Trisgar

S.T Universitas Widyatama, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

© Trisgar 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

TRISGAR

EVALUASI KUALITAS SOAL ARAS TINGGI (HOTS) PADA ANALISIS BUTIR SOAL JLPT N3

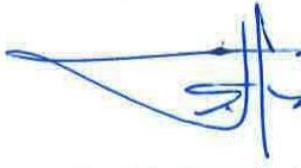
Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



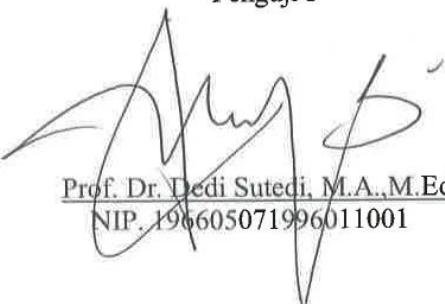
Dr. Herniwati, S. Pd., M. Hum.
NIP. 197206021996032001

Pembimbing II



Dr. Juju Juangsih, S. Pd., M.Pd
NIP. 197308302008122002

Penguji I



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A.,M.Ed.
NIP. 196605071996011001

Penguji II



Prof. Nuria Haristiani, S. Pd., M. Ed., Ph.D
NIP. 198209162010122002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Nuria Haristiani, S. Pd., M. Ed., Ph.D
NIP: 198209162010122002

Abstrak

Visi bangsa Indonesia pada tahun 2045 adalah memiliki generasi emas bangsa yaitu menjadikan pembelajar memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang dapat berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Kemampuan ini salah satunya dapat diasah dengan cara memberikan soal-soal berbasis HOTS kepada pembelajar, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa Jepang. Sayangnya, dalam penelitian terbaru ditemukan bahwa pada soal-soal yang dibuat pengajar bahasa Jepang tidak diketahui sudah berbasis HOTS atau tidak karena tidak memiliki referensi yang jelas dan tidak dilakukan analisis butir soal. Karena itu penulis berpikir perlu adanya referensi soal-soal bahasa Jepang berbasis HOTS pada level internasional seperti JLPT. Melalui penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis soal-soal JLPT N3 dari tahun 2017 sampai 2021 untuk mendapatkan jawaban dan mengetahui contoh-contohnya dari perilaku, karakteristik dan jenis konten soal berbasis HOTS. Penelitian studi kasus dengan metode deskriptif qualitatif ini mengumpulkan data dengan cara observasi dan dokumentasi serta berpedoman kepada landasan teori Taksonomi Bloom, modul-modul yang dirilis oleh Kemendikbud terkait HOTS, buku Sasaki dan Matsumoto terkait JLPT N3 serta buku panduan JLPT oleh The Japan Foundation. Hasil dari penelitian diketahui bahwa: 1) terdapat 50.5% soal dengan perilaku HOTS ($C_4 = 30\%$, $C_5 = 15.5\%$, $C_6 = 5\%$), 2) terdapat 3 jenis karakteristik utama soal HOTS dengan 9 karakteristik turunannya, 3) terdapat 19 konten soal pada JLPT N3 dengan konten ‘belajar’, ‘bekerja’ dan ‘orang sekitar’ sebagai tiga konten utamanya dengan menguasai 35% dari total soal.

Kata kunci: JLPT N3, Analisis Butir Soal, Perilaku, Konten, Karakteristik, HOTS

Abstract

The vision of the Indonesian nation in 2045 is to have a golden generation, which means fostering learners with high-level thinking abilities capable of critical, creative, and innovative thinking. One way to develop these abilities is by providing Higher Order Thinking Skills (HOTS) based questions to learners, including in the context of learning the Japanese language. Unfortunately, a recent study found that in Japanese language teaching, it is unclear whether the questions created by instructors are HOTS-based or not, as there are no clear references and no item analysis is conducted. Therefore, the author believes there is a need for reference materials consisting of HOTS-based Japanese language questions at an international level, such as those found in the Japanese Language Proficiency Test (JLPT). Through this research, the author intends to analyze JLPT N3 questions from 2017 to 2021 to obtain answers and understand examples of behaviors, characteristics, and types of HOTS based content in JLPT N3 questions. This case study, using a descriptive qualitative method, collected data through observation and documentation, guided by the Bloom's Taxonomy theory, HOTS related modules released by the Ministry of Education and Culture, Sasaki and Matsumoto's books on JLPT N3, and the JLPT guidebook by The Japan Foundation. The research revealed that: 1) there are 50.5% of questions with HOTS behaviors (C4= 30%, C5= 15.5%, C6= 5%), 2) there are three main characteristics of HOTS questions with nine sub-characteristics, and 3) there are 19 content categories in JLPT N3, with 'learning' and 'working' as the two main content categories, collectively covering 35% of the total questions.

Keywords: JLPT N3, Item Analysis, Behavior, Content, Characteristics, HOTS

要旨

2045 年のインドネシアの国のビジョンは、国民に黄金の世代を持つことであり、批判的で創造的かつ革新的な能力を備えた高度な思考能力を持つ学習者を育成することです。これらの能力を発展させる方法の一つは、日本語の学習の文脈を含めて、学習者に HOTS に基づいた問題を提供することです。残念ながら、最近の研究では、日本語の教育において、教師が作成した問題が HOTS に基づいているかどうかが不明であり、明確な参考がなく、項目の分析が行われていないことがわかった。そのため、筆者は JLPT のような、国際レベルでの HOTS に基づいて参考となる問題項目が必要であると考えています。この研究を通じて、筆者は 2017 年から 2021 年までの JLPT N3 の問題を分析し、HOTS に基づいた問題の行動、特徴、コンテンツの種類を把握し、実例を取り上げます。この事例研究は、記述的な質的手法を使用し、観察と文書化を通じてデータを収集し、ブルーム分類法、教育文化省によって公開された HOTS に関するモジュール、佐々木と松本の JLPT N3 に関する書籍、The Japan Foundation の JLPT ガイドブックに基づいています。研究の結果、このことがわかった：1) HOTS の行動を示す質問が 50.5% あった ($C4=30\%$ 、 $C5=15.5\%$ 、 $C6=5\%$)。2) HOTS の質問には 3 つの主要な特徴があり、その下に 9 つのサブ特徴があった。3) JLPT N3 には 19 のコンテンツカテゴリがあり、「学習」と「仕事」が 2 つの主要なコンテンツカテゴリで、合わせて総質問数の 35% を占めている。

キーワード: JLPTN3、問題項目分析、行動、内容、特性、高次思考スキル

Daftar Isi

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
Lembar Pernyataan tentang Keaslian Tesis dan Pernyataan Bebas Plagiarisme ...	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
要旨	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Perilaku, Karakteristik dan Konten pada Soal JLPT N3	8
2.2 Taksonomi Bloom	12
2.3 Taksonomi Bloom Edisi Revisi	15
2.4 <i>Higher Order Thinking Skill (HOTS)</i>	22
2.5 <i>Japanese Language Proficiency Test (JLPT)</i>	30
2.6 JFT-Basic	76
2.7 JF Standard	77

2.8	Prosedur Evaluasi Pembelajaran.....	80
2.9	Penelitian terdahulu	86
BAB III METODE PENELITIAN		89
3.1	Desain Penelitian.....	89
3.2	Pengumpulan Data.....	89
3.3	Analisis Data	92
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		95
4.1	PERILAKU SOAL HOTS PADA JLPT N3	95
4.2	KARAKTERISTIK SOAL HOTS PADA JLPT N3.....	123
4.3	KONTEN SOAL HOTS PADA JLPT N3	138
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI		161
5.1	Simpulan.....	161
5.2	Implikasi	162
5.3	Rekomendasi.....	164
DAFTAR RUJUKAN		166
SINOPSIS BAHASA JEPANG		170
LAMPIRAN		181
LAMPIRAN 1. NASKAH UJIAN JLPT DESEMBER TAHUN	181
LAMPIRAN 2. LEMBAR VALIDASI PERILAKU SOAL JLPT N3.....		199
LAMPIRAN 3. SK PENGESAHAN PERUBAHAN JUDUL DAN PERPANJANGAN PENULISAN TESIS PROGRAM MAGISTER (S2).....		212

Daftar Tabel

Tabel 2. 1 Perbandingan taksonomi bloom dan revisinya pada ranah kognitif.....	16
Tabel 2. 2 <i>Overlap</i> antara enam jenjang perilaku soal	21
Tabel 2. 3 Struktur Soal Utama	36
Tabel 2. 4 Capaian Soal N1	37
Tabel 2. 5 Capaian Soal N2	39
Tabel 2. 6 Capaian Soal N3	41
Tabel 2. 7 Capaian Soal N4	43
Tabel 2. 8 Capaian Soal N5	44
Tabel 2. 9 Empat cara membaca.....	50
Tabel 2. 10 Daftar Kanji N3.....	56
Tabel 2. 11 Daftar Kosakta JLPT N3.....	58
Tabel 2. 12 Pengetahuan Tata Bahasa N3	64
Tabel 2. 13 Topik pemahaman bacaan N3	74
Tabel 2. 14 Topik kemampuan mendengar N3.....	75
Tabel 3. 1 Pengumpulan data penelitian soal JLPT N3.....	90
Tabel 4. 1 Hasil Observasi 1 (Jumlah Soal N3).....	95
Tabel 4. 2 Hasil Observasi 2 (Struktur Soal N3)	97
Tabel 4. 3 Analisis Perilaku Soal JLPT N3.....	100
Tabel 4. 4 Sifat Perilaku soal JLPT N3.....	121
Tabel 4. 5 Pembagian soal HOTS berdasarkan persentase jumlah soal	121
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Karakteristik Soal HOTS (C4,C5,C6).....	124
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Konten Soal JLPT N3 Tahun 2017-2021	139
Tabel 4. 8 Jumlah Soal Berdasarkan Konten (JLPT N3 2017-2021)	144
Tabel 4. 9 HOTS pada soal konten ‘belajar’	146
Tabel 4. 10 HOTS pada soal konten ‘pekerjaan’	152
Tabel 4. 11 HOTS pada soal konten ‘orang sekitar’	156

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Grafik Peserta JLPT (2010-2023)	3
Gambar 2. 1 Taksonomi Bloom	13
Gambar 2. 2 Perbandingan LOTS dan HOTS	23
Gambar 4. 1 Grafik sebaran jumlah total soal	122
Gambar 4. 2 Grafik sebaran jumlah soal HOTS	123
Gambar 4. 3 Persentase pemenuhan karakteristik HOTS soal JLPT N3	137
Gambar 4. 4 Grafik jumlah soal berdasarkan konten (2017-2021)	145

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Naskah Soal JLPT N3 2017.....	181
Lampiran 2. Hasil Validasi Perilaku soal JLPT N3 2017-2021	199
Lampiran 3. SK Pengesahan Perubahan Judul Tesis	212

DAFTAR RUJUKAN

- Abduh, M. (2019). *Panduan penulisan soal HOTS-higher order thinking skills*. Jakarta: Kemendikbud.
- Anas, S. (2011). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2010). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Ariyana, Y., Bestary, R., & Mohandas, R. (2018). *Buku pegangan pembelajaran berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Hak.
- Bloom, B. S., & Krathwohl, D. R. (2020). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Book 1, Cognitive domain*. Longman: New York.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives Cognitive Domain*. McKay: New York.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to assess higher-order thinking skills in your classroom*. New York: Ascd.
- Effendi, R. (2017). Konsep revisi taksonomi Bloom dan implementasi nya pada pelajaran matematika SMP. *JIPMat*, 2 (1)
<https://doi.org/10.26877/jipmat.v2i1.1483>
- Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 7(2), 1-12.
- Emilia, E. (2017). *Menulis tesis dan disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fadhlurrahman, N. (2022). Pengembangan Soal Higher-Order Thinking Skills Pada Mata Pelajaran Sistem Telekomunikasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*.
<http://repository.upi.edu/id/eprint/83046>
- Hartiti, E. S. (2020). Analisis Soal Buatan Pengajar Bahasa Jepang Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Dalam Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas Xii Sma Di Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/33005>

- Haitsam, W. (2019). Karakteristik Pasang Surut Dan Fenonena Banjir Rob Di Kota Semarang. *Karya Tulis.*
<http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/2648>
- Japan Foundation & Japan Educational Exchanges and Services. (2010). *Atarashii Nihongo Nouryoku Shiken Gaido Bukku*. Tokyo: JF &JESS.
- Japan Foundation (2023, September). “Data peserta ujian JLPT”. Diakses dari <https://www.jlpt.jp/statistics/archive.html>
- Japan Foundation (2023, September). “Standar Pendidikan Bahasa Jepang JF”. Diakses dari <https://www.jlpt.jp/statistics/archive.html>
- KBBI. (2024, Januari). Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kobayashi Ichirō. (2021). Nihon go nōryoku shiken ni mirareru keiyōshi no tokuchō — rikō-kei kyōkasho to no hikaku no tame no yobi chōsa. *Takushoku daigaku rikō-gaku kenkyū hōkoku*, 18, 39-41.
<https://takushoku-u.repo.nii.ac.jp/records/482>
- Mahmudah, S. M., & Rahayu, M. (2020). Pengelolaan konten media sosial korporat pada instagram sebuah pusat perbelanjaan. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 2(1), 1-9.
<https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>
- Manopo, M., & Rahajeng, R. Analisis Perbandingan Soal Hots Dari Buku Ajar Matematika Singapura, Jepang, Dan Indonesia. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2).
<http://dx.doi.org/10.20527/edumat.v8i2.9164>
- Metty, S. (2013). ANALISIS SOAL-SOAL JLPT (日本語能力試験) LEVEL 3 DENGAN FOKUS MOJI GOI PERIODE TAHUN 2003–2008. In *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Semester Genap 2012/2013* (No. 2). Unsada.
<http://repository.unsada.ac.id/cgl/oai2>
- Nguyen, N. N. (2022). Applying Technology to Learning for the JLPT N2 Exam to Improve Listening Skills for Japanese Major Students. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(5).
<http://doi.org/10.9756/INTJECSE/V14I5.332>
- Noriko, Y., & Kazumi, O., & Atsuko, O. (2019). *Gakushuu o Hyouka Suru*. Tokyo. Japan Foundation & JESS.
- Oktaviana, R. (2015). Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di Kelurahan “X” Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche/Iluu Psikologi*, 9(1).
- Oktaviani, N., & Kocimaheni, A. A. (2023) Kualitas Soal Tes Sumatif Bahasa Jepang Kelas Xii Fkk 1 Di Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Unesa*

[https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/55845/44028.](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/hikari/article/view/55845/44028)

Prasetyo, J. (2020) Analisis Soal Buatan Pengajar Bahasa Jepang Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Dalam Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas Xii Sma Di Surabaya Tahun Pelajaran 2017/2018.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/issue/view/2005>

Putra, N. Y. A. (2021). Karakteristik Bgbj Hostel Dalam Standarisasi Pelayanan Kepada Para Tamu. *Jurnal Hotelier*, 7(2), 53-56.

[https://hotelier.poltekindonusa.ac.id/index.php/view/article/download/106/91.](https://hotelier.poltekindonusa.ac.id/index.php/view/article/download/106/91)

Sakae, N. (2019). Chūgokujin ginō jisshū-sei no nihongo gakushū apurōchi: Nihon go nōryoku shiken no N 1, N 2 ni gōkaku shite inai hito ni shōten o ateru. *Handai nihongo kenkyū*, 31, 49-72.

<https://cir.nii.ac.jp/crid/1050282677922792832>

Saragih, F. A. (2019). Penerapan Metode HOTS (Higher Order Thinking Skill) dalam Pembelajaran Bahasa Jepang di SMA. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 3(2), 147-166.

<https://doi.org/10.18196/jjlel.3228>

Sasaki, N., & Matsumoto, N. (2010). *Nihongo so-matome-Kanji N3*. Tokyo: Ask Publising.

Sasaki, N., & Matsumoto, N. (2010). *Nihongo so-matome-Dokkai N3*. Tokyo: Ask Publising.

Sasaki, N., & Matsumoto, N. (2010). *Nihongo so-matome-Bunpou N3*. Tokyo: Ask Publising.

Sasaki, N., & Matsumoto, N. (2010). *Nihongo so-matome-Goi N3*. Tokyo: Ask Publising.

Sasaki, N., & Matsumoto, N. (2010). *Nihongo so-matome-Choukai N3*. Tokyo: Ask Publising. Supriatna, M. (2016). Problem Ontology Pedagogik Indonesia. *PEDAGOGIA*, 14 (3), 485-489.

<https://doi.org/10.17509/pedagogia.v14i3.5911>

Setiawati, W. dkk. (2019). *Buku penilaian berorientasi higher order thinking skills*. Jakarta: Kemendikbud.

Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.

Sutedi, D. (2014). *Dasar-dasar linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

- Sutedi, D. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tania, D. (2021). Analisis Kemampuan Hots (Higher Order Thinking Skills) Siswa Pada Pembelajaran Online Di SMAN 1 Teluk Kuantan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.*
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10502>
- Untari, E., Rohmah, N., & Lestari, D. W. (2018). Model pembelajaran problem based learning (PBL) sebagai pembiasaan higher order thinking skills (HOTS) pada pembelajaran ipa di sekolah dasar. In *Prosiding SNPS (Seminar Nasional Pendidikan Sains)* (pp. 135-142).
<https://jurnal.flkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/12529/8817>
- Widana, I. W. (2017). *Modul penyusunan soal higher order thinking skill (HOTS)*. Jakarta: Kemendikbud.